



Bayer

Pemasok Pedoman Perilaku



Keberlanjutan adalah elemen kunci dari nilai-nilai Bayer dan membentuk bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis kami.



Daftar Isi

Halaman

3

4

6

8

9

11

12

14

17

Pendahuluan



Pembangunan Berkelanjutan didefinisikan sebagai memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Brundtland, 1987).

Dalam konteks perusahaan, keberlanjutan berarti perusahaan perlu untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga perlu mempertimbangkan risiko dan peluang yang terkait dengan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin dimiliki oleh perusahaan, yaitu dalam operasi mereka sendiri dan di sepanjang rantai nilai penuh¹

Bayer menganggap bahwa kolaborasi dalam bidang keberlanjutan pada rantai pasokan sebagai sebuah kunci dan sangat penting untuk menjalankan bisnis. Perusahaan harus berkolaborasi di sepanjang rantai pasokan untuk terus memperbaiki dan menghormati lingkungan, serta melindungi hak asasi manusia.

Bayer mendukung sepuluh prinsip United Nations Global Compact (UNGC) tentang Hak Asasi Manusia, Tenaga Kerja, Lingkungan, dan Antikorupsi serta Prinsip-Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP), dan Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional. Kode Etik Pemasok Bayer ini didasarkan pada, selain standar internasional lain: UNGC, Undang-Undang Hak Asasi Manusia Internasional, Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip-Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja, UNGP, Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan, Konvensi Anti-Korupsi PBB, Konvensi Keanekaragaman Hayati, Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC), serta Konvensi Basel tentang Pengawasan Perpindahan Lintas Batas Limbah Berbahaya dan Pembuangannya, Konvensi Stockholm tentang polutan organik yang persisten (POP), dan Konvensi Minamata tentang Merkuri.

Bayer merupakan anggota lama dari

, dan (anggota pendiri), dari inisiatif lainnya. Pada tahun 2020, Bayer bergabung dengan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melawan perubahan iklim.

Kode Etik Pemasok Bayer mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah lama digunakan, yang juga tercantum dalam kebijakan dan posisi Bayer Group yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

// : Bayer telah dengan jelas menyatakan komitmennya terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

// Bayer mendukung Perjanjian Paris dan tujuan untuk membatasi pemanasan global hingga 1,5 derajat Celcius yang bersifat relatif terhadap tingkat pra-industri.

// di seluruh Bayer Group menggarisbawahi komitmennya untuk menghormati hak asasi manusia dalam semua operasi bisnisnya di sepanjang rantai nilai.

// Bayer menguraikan pentingnya perilaku patuh hukum bagi karyawan Bayer.

// Prinsip Bayer Societal Engagement () mewakili prinsip panduan Bayer dan membentuk dasar dari semua aktivitas Bayer.

// Bayer: Bayer berkomitmen untuk mencegah pencemaran air, meningkatkan penggunaan ulang air, pengurangan penggunaan air, dan pengolahan air limbah secara berkelanjutan. Bayer mendukung Mandat Air CEO UNGC.

Semua kegiatan ini menunjukkan cara Bayer melaksanakan tanggung jawabnya terkait standar etika, sosial, dan ekologis, serta cara perusahaan-perusahaan Bayer Group menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam praktik operasi mereka sehari-hari. Dengan demikian, prinsip-prinsip etika, sosial, dan ekologis, serta jaminan mutu tambahan dan prinsip minimalisasi risiko tertanam dalam proses pengadaan Bayer.

Prinsip-prinsip yang diungkapkan dalam Kode Etik Pemasok Bayer terdiri dari komponen penting yang terdiri atas pemilihan dan evaluasi pemasok. Selain itu, Bayer mengharapkan pemasoknya untuk menerapkan prinsip-prinsip ini lebih jauh di rantai pasokan. Jika pemasok melanggar salah satu prinsip ini dan tidak dapat menyepakati rencana peningkatan atau tidak menerapkannya, Bayer berhak untuk mengakhiri hubungan komersial.

Oleh karena itu, Kode Etik Pemasok Bayer disediakan bagi pemasok kami dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman bersama kami tentang cara prinsip-prinsip ini harus dipraktikkan dalam bisnis sehari-hari, termasuk kemajuan upaya untuk berkontribusi pada kesehatan manusia yang lebih baik, sekaligus melindungi planet ini. Jika ada ketentuan di sini yang bertentangan dengan ketentuan kontrak antara Pemasok dan Bayer, atau Syarat dan Ketentuan Umum Pembelian Bayer, ketentuan kontrak atau Syarat dan Ketentuan Umum Pembelian yang akan berlaku.

Untuk membantu dan memungkinkan pemasok dalam menerapkan prinsip-prinsip ini, Bayer menerbitkan Panduan Kode Etik Pemasok Bayer, yang didasarkan pada Kode Etik Pemasok Bayer, serta memberikan contoh nyata praktik yang baik, ekspektasi utama, dan referensi yang dapat digunakan pemasok. Panduan dapat ditemukan di

¹ Kebijakan Perusahaan Berkelanjutan Bayer



Etika

Untuk memenuhi tanggung jawab sosial, pemasok harus menjalankan bisnis mereka dengan cara yang etis dan bertindak dengan integritas, serta mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku. Persyaratan etika mencakup aspek-aspek berikut:



Integritas Bisnis

Pemasok tidak boleh melakukan atau menoleransi segala bentuk korupsi, pemerasan, penggelapan, atau pencucian uang. Pemasok tidak boleh menawarkan, atau menerima suap atau insentif lain yang melanggar hukum (misalnya, 'uang pelicin') kepada, atau dari mitra bisnis mereka atau pejabat pemerintah sebagaimana dinyatakan dalam Konvensi Anti Korupsi PBB. Pemasok tidak boleh menawarkan kepada karyawan Bayer hadiah apa pun atau keuntungan pribadi yang dapat dianggap sebagai suap. Dalam semua kasus, hadiah atau hiburan tidak boleh ditawarkan untuk memengaruhi hubungan bisnis secara tidak semestinya, dan tidak boleh melanggar undang-undang atau standar etika yang berlaku.



Privasi dan Kekayaan Intelektual

Pemasok harus melindungi dan hanya menggunakan informasi rahasia sebagaimana mestinya, dan memastikan bahwa privasi serta hak kekayaan intelektual yang sah dari semua karyawan dan mitra bisnis dilindungi.

Pemasok tidak boleh menggunakan nama atau merek dagang Bayer, atau yang merupakan bagian dari afiliasi atau produk kami dalam publisitas atau iklan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bayer.



Privasi Data dan Perlindungan Data

Sistem informasi pemasok yang berisi informasi atau data rahasia Bayer harus dikelola dan dilindungi sebagaimana mestinya dari akses, penggunaan, pengungkapan, modifikasi, atau penghancuran yang tidak sah. Pemasok harus mengumpulkan informasi pribadi hanya untuk tujuan bisnis yang sah, menggunakannya dengan cara yang sah, transparan, dan aman, membagikannya hanya dengan pihak-pihak yang diizinkan untuk mengakses, melindunginya sesuai dengan kebijakan keamanan, menyimpannya hanya selama diperlukan, dan mewajibkan pihak ketiga yang memiliki akses ke informasi pribadi untuk melindunginya.



Konflik Kepentingan

Pemasok harus mengungkapkan situasi apa pun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan kepada Bayer, seperti karyawan Bayer yang memiliki keuntungan atau kepentingan keuangan profesional, pribadi, dan/atau signifikan dalam salah satu bisnis pemasok.



Persaingan yang Adil

Pemasok akan menjalankan bisnis mereka sejalan dengan persaingan yang adil dan sesuai dengan semua undang-undang anti-monopoli yang berlaku.



Kontrol Perdagangan Internasional

Pemasok harus mematuhi peraturan kontrol ekspor yang berlaku untuk bisnis mereka, serta memberikan informasi yang akurat dan jujur mengenai hal tersebut kepada pabean dan otoritas lain bila diperlukan.



Etika



Praktik Pemasaran yang Adil

Interaksi dengan tenaga kesehatan profesional dan organisasi kesehatan (HCP, HCO) dimaksudkan untuk meningkatkan praktik kedokteran yang pada akhirnya bermanfaat bagi pasien. Interaksi harus berfokus pada memberi tahu HCP dan HCO tentang produk, memberikan informasi ilmiah, medis, dan pendidikan, atau mendukung penelitian dan pendidikan medis. Tidak ada yang boleh ditawarkan atau diberikan kepada HCP dan HCO dengan cara yang memiliki pengaruh yang tidak semestinya pada praktik penetapan.

Demikian pula, interaksi ketika memasarkan atau menjual produk untuk pertanian, misalnya produk perlindungan benih dan hasil panen, juga harus mengikuti praktik yang adil dan etis. Bayer berharap bahwa pemasoknya yang menyiapkan materi penjualan, iklan, promosi, dan pemasaran untuk memenuhi tugas mereka melalui deskripsi yang jujur dan akurat.



Standar ketika Melakukan Aktivitas Uji Coba Klinis

Pemasok harus melakukan uji klinis sesuai dengan pedoman internasional atau undang-undang dan peraturan nasional serta lokal yang berlaku, dan standar kualitas serta keamanan internasional yang diakui yang dapat diterapkan untuk pekerjaan yang diusulkan. Ketika terlibat dalam uji klinis atas nama Bayer, semua uji klinis harus dilaksanakan sesuai dengan standar global Praktik Klinis yang Baik dan mengikuti prinsip-prinsip medis, ilmiah, dan etika yang paling ketat, secara khusus Deklarasi Helsinki.



Kesejahteraan Hewan

Jika dapat diterapkan pada industri pemasok, alternatif pengujian hewan harus digunakan ketika alternatif tersebut valid secara ilmiah dan dapat diprediksi sehingga tidak memengaruhi evaluasi mutu atau keamanan produk Bayer, dan jika dapat diterima oleh badan regulasi. Ketika pengujian hewan diperlukan, pemasok harus meminimalkan jumlah hewan yang digunakan dalam pengujian. Pemasok harus sama-sama berkomitmen untuk melakukan pengujian hewan menggunakan protokol valid ilmiah yang paling manusiawi, yang harus memenuhi persyaratan studi dan regulasi, serta harus melakukan pengujian hanya sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku, pedoman Bayer, atau akreditasi AAALAC².



Pemanfaatan Sumber Daya Genetik

Pemasok berjanji untuk memungkinkan pembagian keuntungan yang adil dan merata yang timbul dari pemanfaatan sumber daya genetik sesuai dengan Konvensi Keanekaragaman Hayati.

² Asosiasi Penilaian dan Akreditasi Laboratorium Perawatan Hewan



Tenaga Kerja & Hak Asasi Manusia

Pemasok harus menghormati hak asasi karyawan mereka, komunitas lokal dan kelompok rentan, serta memperlakukan mereka dengan bermartabat dan hormat. Ini mencakup aspek-aspek berikut:



Menghindari Tenaga Kerja Anak

Bayer tidak menoleransi tenaga kerja anak dalam rantai pasokannya. Pemasok harus menghindari tenaga kerja anak dalam bentuk apa pun dalam operasi bisnis mereka sebagaimana dinyatakan dalam standar tenaga kerja inti Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)³. Jika undang-undang usia minimum setempat menetapkan usia yang lebih tinggi untuk bekerja atau wajib sekolah, usia yang lebih tinggi akan berlaku. Jika pekerja muda dipekerjakan, mereka tidak boleh melakukan pekerjaan yang berbahaya secara mental, fisik, sosial atau moral, atau mengganggu pendidikan mereka.



Kebebasan Berserikat

Pemasok berkomitmen untuk melakukan dialog yang terbuka dan konstruktif dengan karyawan dan perwakilan pekerja mereka. Sesuai dengan undang-undang setempat, pemasok harus menghormati hak karyawan mereka untuk berserikat secara bebas, membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja, mencari perwakilan, bergabung dengan dewan pekerja, dan terlibat dalam perundingan kolektif. Pemasok tidak boleh merugikan karyawan yang bertindak sebagai perwakilan pekerja sehingga mereka dapat menjalankan peran mereka tanpa merasa takut akan pembalasan atau diskriminasi.



Pekerjaan yang Dapat Dipilih dengan Bebas

Bayer menerapkan pendekatan tanpa toleransi terhadap segala bentuk perbudakan modern dan kerja paksa atau kerja wajib dan segala bentuk perdagangan manusia dalam rantai pasokan kami. Hal yang sama berlaku untuk buruh hukuman yang terikat, yang berada di bawah kontrak, atau dipekerjakan secara paksa. Praktik-praktik, seperti menahan properti pribadi, paspor, upah, sertifikat pelatihan, pekerjaan, atau dokumen lain apa pun untuk alasan yang tidak seharusnya tidak dapat diterima. Karyawan dapat meninggalkan pemberi kerja secara bebas, asalkan mereka mematuhi persyaratan untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku. Karyawan harus dibayar tepat waktu dan secara penuh untuk pekerjaan yang telah mereka lakukan sebelum meninggalkan pekerjaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



Waktu Kerja, Upah, dan Tunjangan

Waktu kerja untuk karyawan pemasok tidak boleh melebihi batas maksimum yang ditetapkan oleh undang-undang nasional yang berlaku dan berdasarkan standar ILO, serta kerja lembur harus dilakukan atas dasar sukarela. Pemasok harus menghormati hak untuk beristirahat dan waktu luang karyawan mereka dalam menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka. Kompensasi harus dibayarkan kepada karyawan secara teratur, tepat waktu, dan secara penuh sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan harus mematuhi undang-undang pengupahan nasional yang berlaku. Kompensasi dan tunjangan harus bersifat adil dan kompetitif, setara untuk semua orang, dan harus bertujuan untuk menyediakan standar hidup yang layak bagi karyawan dan keluarganya. Kecuali ditentukan lain oleh undang-undang setempat, pemotongan dari gaji pokok sebagai tindakan pendisiplinan tidak diizinkan (hal ini tidak mengecualikan hak ganti rugi berdasarkan kontrak atau dasar hukum). Disarankan agar pemasok menawarkan kesempatan pelatihan dan pendidikan yang cukup kepada karyawan mereka.

³ Konvensi mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja 1973; (No. 138); Mengenai Pelarangan Dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak, 1999, (No. 182)

Tenaga Kerja & Hak Asasi Manusia



Perlakuan Tanpa Diskriminasi & Adil

Perlakuan yang setara kepada semua karyawan adalah prinsip dasar dalam kebijakan perusahaan Bayer. Segala bentuk diskriminasi dilarang. Diskriminasi terjadi ketika keputusan dibuat dengan alasan yang tidak terkait dengan pekerjaan atau tidak diperlukan untuk bisnis dan, secara sadar atau tidak sadar, didasarkan pada karakteristik karyawan yang tidak relevan, seperti usia, disabilitas, asal etnis, status keluarga, jenis kelamin, pernyataan jenis kelamin, identitas gender, keterlibatan dalam badan perwakilan karyawan, asal negara, karakteristik fisik, kehamilan, agama, orientasi seksual, warna kulit, asal sosial, keanggotaan serikat pekerja, pengalaman sukarelawan, atau kriteria apa pun yang melanggar undang-undang berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Pemasok harus memberikan karyawan mereka tempat kerja yang bebas dari perlakuan kasar dan tidak manusiawi, tanpa pelecehan seksual, penindasan seksual, hukuman fisik, atau penyiksaan, pemaksaan mental atau fisik, atau pelecehan verbal terhadap karyawan, atau ancaman perlakuan semacamnya. Selain itu, pemasok diharapkan untuk tidak memutuskan kontrak kerja apa pun secara tidak adil atau tanpa bukti jelas yang menyatakan bahwa pemutusan kontrak kerja tersebut terjadi karena prestasi kerja karyawan, sebagaimana diizinkan oleh undang-undang.

Bayer mendorong para pemasok untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif dengan menerapkan keragaman pada karyawan mereka.



Penggunaan Pasukan Keamanan

Kapan pun pihak ketiga (swasta atau publik) dipekerjakan untuk melindungi operasi dan aktivitas pemasok, pemasok harus memastikan bahwa karyawan dilindungi melalui instruksi yang sesuai atau kendali dari pihak ketiga tersebut. Personel keamanan harus menghormati

hak asasi manusia dari individu yang mereka temui ketika bertugas. Penggunaan penyiksaan, perlakuan kejam, kekerasan yang berlebihan, tidak manusiawi, atau merendahkan, atau melukai nyawa atau anggota tubuh, serta pelanggaran hak untuk berorganisasi dan kebebasan berserikat tidak dapat diterima.



Mineral Konflik

Pemasok harus memastikan bahwa produk yang dipasok ke Bayer tidak mengandung logam yang berasal dari mineral atau turunannya yang berasal dari Wilayah yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi (CAHRA) yang secara langsung atau tidak langsung membiayai atau menguntungkan kelompok bersenjata, dan mengakibatkan atau mendukung pelanggaran hak asasi manusia. Pemasok diharapkan untuk mematuhi Panduan Uji Tuntas OECD untuk Rantai Pasokan Mineral yang Bertanggung Jawab dari Wilayah yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi (OECD DDG), serta peraturan lain yang berlaku, seperti Peraturan Mineral Konflik UE.



Komunitas Lokal dan kelompok rentan

Pemasok harus menghormati hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat adat, dan kelompok rentan, serta kelompok yang kurang beruntung lainnya. Pemasok harus mendapatkan persetujuan dari masyarakat adat yang bersifat bebas, didapatkan terlebih dahulu, dan diinformasikan mengenai apakah kegiatan bisnis dapat dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Penggusuran yang melanggar undang-undang dan perampasan tanah tidak dapat diterima. Pemasok harus mendengarkan kekhawatiran penduduk setempat dan berusaha untuk menciptakan dampak yang positif melalui keterlibatan lokal. Pemasok didorong untuk memberikan dukungan penciptaan lapangan kerja lokal, pengadaan sumber daya lokal, penyediaan pendidikan, dan pembangunan infrastruktur.



Kesehatan & Keselamatan

Pemasok harus membuat ketentuan yang memadai untuk kesehatan dan keselamatan karyawan mereka, pelanggan, pengunjung, kontraktor, serta pihak-pihak lain yang mungkin terpengaruh oleh aktivitas mereka. Pemasok harus menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko untuk memastikan serta meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Hal ini terdiri dari aspek-aspek berikut:



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pemasok harus melindungi karyawannya secara memadai dari bahaya kimia, biologi, dan fisik. Tugas dan kondisi yang menuntut secara fisik di tempat kerja serta risiko yang terkait dengan infrastruktur yang digunakan harus dikelola secara memadai untuk melindungi karyawan mereka. Pemasok harus menyediakan tempat kerja, stasiun kerja, dan peralatan kerja yang aman dengan pemeliharaan yang memadai dan tindakan perlindungan teknis yang diperlukan untuk mengurangi risiko serta mencegah kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan. Pemasok juga harus menyiapkan kontrol yang sesuai untuk tugas yang akan dilakukan, prosedur kerja yang aman, serta menyediakan peralatan pelindung diri yang sesuai bagi para karyawan.

Informasi keselamatan yang berkaitan dengan risiko tempat kerja yang teridentifikasi atau bahan berbahaya⁴, termasuk komponen bahan setengah jadi, harus tersedia untuk menginformasikan, melatih, dan melindungi pekerja dari bahaya.

Pemasok harus mempertimbangkan pengaturan kerja yang tepat dalam hal jam kerja dan waktu istirahat untuk menghindari kelelahan fisik atau mental yang berlebihan. Selain memastikan keamanan fisik, pemasok harus melakukan upaya terbaik untuk mendukung kesehatan mental karyawannya.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat harus mencakup setidaknya penyediaan air minum yang dapat diminum, penerangan, suhu, ventilasi dan sanitasi yang memadai, serta, jika memungkinkan, tempat tinggal perusahaan yang aman dan sehat.



Keamanan Proses

Pemasok harus memiliki program keselamatan dan sistem manajemen untuk mengelola dan memelihara semua proses produksi mereka sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Program harus sesuai dengan risiko fasilitas dan

proses. Pemasok harus mengomunikasikan, mengungkapkan, dan mengelola bahaya yang ada pada proses dan produk mereka sebagaimana mestinya untuk memastikan bahwa pihak ketiga yang terdampak atau berpotensi terdampak terlindungi. Demikian pula, insiden besar harus dianalisis dan dikomunikasikan dengan segera. Untuk instalasi dan proses yang berbahaya, pemasok harus secara teratur melakukan penilaian risiko khusus dan menerapkan tindakan yang mencegah terjadinya insiden, seperti pelepasan bahan kimia, kebakaran, atau ledakan.



Keamanan Produk

Pemasok harus mematuhi peraturan keamanan produk, melabeli produk dengan benar, dan mengomunikasikan persyaratan penanganan produk. Mereka harus menyediakan pihak terkait dengan dokumentasi yang sesuai, yang mencakup semua informasi terkait keamanan yang diperlukan untuk semua bahan berbahaya jika diperlukan secara sah. Ini termasuk informasi produk, lembar data keselamatan, pemberitahuan atau konfirmasi pendaftaran, penggunaan dan skenario paparan. Pemasok secara proaktif dan transparan berbagi informasi tentang aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan produk mereka dengan semua pihak terkait.



Kesiapan untuk Keadaan Darurat, Informasi dan Pelatihan Risiko

Pemasok harus memastikan bahwa informasi keselamatan tentang risiko tempat kerja yang teridentifikasi tersedia untuk karyawan dan kontraktor. Mereka harus dilatih sebagaimana mestinya dan terus menerus untuk memastikan bahwa mereka dilindungi secara memadai setiap saat. Pemasok harus mengidentifikasi dan menilai risiko yang relevan dan situasi darurat di tempat kerja, lingkungan umum di sekitar, dan tempat tinggal yang disediakan oleh perusahaan. Potensi dampaknya harus diminimalkan dengan menerapkan perlindungan kebakaran yang tepat, rencana darurat yang efektif, latihan rutin, dan prosedur respons.

⁴ Sesuai dengan Sistem Harmonisasi Global (GHS)



Iklm & Lingkungan

Pemasok harus beroperasi dengan sikap yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Hal ini terdiri dari aspek-aspek berikut:



Konservasi & Penggunaan Sumber Daya Alam

Pemasok harus melestarikan dan melindungi sumber daya alam, seperti sumber energi, air, hutan, tanah, bahan mentah, dll. Pemasok harus mencegah eksploitasi, perusakan, atau penelantaran sumber daya alam. Demikian pula, pemasok harus melakukan upaya yang wajar secara komersial untuk meminimalkan terciptanya emisi udara, limbah air, limbah, kebisingan, dan polusi cahaya. Pemasok harus berusaha sebaik mungkin untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis mereka tidak berdampak pada sumber daya alam yang mengakibatkan terganggunya produksi makanan secara signifikan, membatasi akses seseorang terhadap air minum yang aman, atau terganggunya kesehatan seseorang.

Pemasok harus melakukan upaya yang wajar untuk memiliki target, strategi, dan kebijakan lingkungan yang jelas. Mereka harus melakukan upaya yang wajar untuk menerapkan sistem manajemen untuk mengidentifikasi dan memitigasi aspek serta dampak lingkungan dari operasi mereka dan di sepanjang rantai nilai mereka. Pemasok harus memastikan dan mendemonstrasikan perbaikan lingkungan yang berkelanjutan. Pemasok harus mendorong dan menerapkan praktik-praktik ekonomi sirkular.

Pemasok harus melakukan upaya yang wajar untuk memastikan bahwa dengan menggunakan tanah, hutan, dan air, yang penting bagi mata pencaharian seseorang, orang tersebut tidak akan diusir secara tidak sah, dan tanah atau sumber daya tidak dapat diambil untuk tujuan akuisisi, pengembangan, atau penggunaan lainnya.



Perlindungan Iklim

Pemasok harus memiliki perlindungan iklim sebagai elemen inti dari strategi bisnis mereka (mis. target dan/atau nilai perusahaan). Pemasok harus menilai dampak dan risiko perubahan iklim terhadap bisnis dan rantai pasokan mereka, serta menyesuaikan keduanya dengan perubahan iklim.

Pemasok harus menetapkan target untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang disebabkan oleh operasi mereka secara langsung (cakupan 1) atau tidak langsung (cakupan 2) dan yang disebabkan oleh rantai nilai mereka (cakupan 3). Bayer berharap bahwa para pemasoknya dapat memiliki target pengurangan yang ambisius, yang ditetapkan paling lambat pada tahun 2025. Bayer juga berharap bahwa target tersebut sejalan dengan pendekatan dan kriteria inisiatif Science Based Targets (). Pemasok harus mencapai emisi GRK nol bersih pada rantai nilai mereka paling lambat tahun 2050.

Jika diminta dan jika tersedia, pemasok harus dapat memberikan jejak karbon organisasi mereka dan produk yang representatif kepada Bayer.



Penggunaan Listrik & Energi Terbarukan

Pemasok harus melakukan upaya yang wajar untuk berusaha menggunakan 100% listrik yang dibeli dari sumber terbarukan pada tahun 2030. Bayer mengharapkan bahwa pemasoknya dapat menerapkan persyaratan pembelian yang baik untuk listrik dari sumber terbarukan, seperti pendekatan dan kriteria RE 100 (www.there100.org). Demikian pula, pemasok harus berusaha untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan secara keseluruhan setiap tahun.

Pemasok harus berusaha untuk menerapkan sistem manajemen guna meningkatkan efisiensi energi dalam operasi mereka secara terus menerus.

Iklm & Lingkungan



Penggunaan Air

Pemasok harus berusaha untuk menerapkan sistem manajemen guna mengurangi konsumsi air dalam operasi mereka sendiri dan rantai nilai mereka.

Cara pemasok menggunakan air untuk operasi mereka tidak boleh memberikan dampak negatif terhadap ketersediaan dan kualitas air bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Pemasok harus berusaha untuk memberikan perhatian khusus pada daerah yang kekurangan air atau daerah yang terancam oleh kelangkaan air sebagaimana didefinisikan oleh World Resource Institute, www.wri.org.

Pemasok harus berusaha untuk memantau penggunaan, mutu, dan pembuangan air di lokasi. Pemasok harus berusaha untuk meningkatkan penggunaan ulang air, daur ulang air, pengurangan penggunaan air, dan pengolahan air limbah secara berkelanjutan. Bayer mengharapkan pemasoknya untuk juga mengembangkan strategi pengelolaan air.



Limbah, Air Limbah, Emisi Udara Lokal, Polusi Kebisingan & Cahaya

Pencemaran tanah, udara, dan air harus dihindari, serta polusi suara dan cahaya. Pemasok harus berusaha untuk memastikan bahwa penanganan, penyimpanan, pengangkutan, penggunaan ulang, daur ulang, dan pembuangan semua jenis limbah padat serta cair dapat dilakukan dengan aman dan sebagaimana mestinya. Pemasok juga harus berusaha untuk memastikan bahwa buangan air limbah aman terhadap permukaan tempat pembuangan dan air tanah. Pemasok secara khusus harus mencegah dan meminimalkan pelepasan zat berbahaya atau bahan aktif melalui tumpahan atau melalui emisi kebocoran ke lingkungan.

Pemasok harus memberikan perhatian khusus pada penanganan zat-zat yang mengandung

merkuri atau yang merupakan polutan organik yang persisten (POP), serta penanganan limbah, emisi udara, atau air limbah yang dapat mengandung merkuri atau POP. Pemasok harus menangani zat-zat ini sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh 'Konvensi Minamata' (merkuri) dan 'Konvensi Stockholm' (POP).

Pemasok harus memastikan bahwa pengelolaan limbah dari operasi mereka sejalan dengan peraturan pemerintah dan dengan persyaratan yang ditentukan oleh 'Konvensi Basel', terutama jika limbah tersebut diangkut atau diperdagangkan lintas batas.



Deforestasi Penggunaan Tanah & Komoditas yang Berisiko terhadap Hutan

Pemasok diharapkan untuk melindungi ekosistem alam dari deforestasi, konversi hutan, atau konversi tanah. Pemasok harus berusaha sebaik mungkin untuk mencapai deforestasi nol bersih. Pemasok harus berusaha sebaik mungkin untuk mencapai produksi yang berkelanjutan ketika bahan baku pertanian atau bahan baku kehutanan terdampak.

Pemasok harus berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan sistem manajemen ketika menggunakan komoditas yang berisiko terhadap hutan (atau produk yang rawan deforestasi), seperti minyak sawit (kernel), kedelai, atau bahan baku pertanian atau kehutanan lainnya. Sistem tersebut dapat didasarkan pada skema sertifikasi terverifikasi pihak ketiga yang diterima secara luas dan memungkinkan transparansi, serta ketertelusuran di sepanjang rantai nilai.

Jika pemasok mendapatkan bahan yang mengandung minyak sawit (kernel) atau turunannya, pemasok harus memastikan bahwa setidaknya kandungan minyak sawit (kernel) tersebut adalah minyak sawit (kernel) berkelanjutan yang memiliki sertifikat 'mass balance'. Sertifikasi tersebut harus sejalan dengan kriteria Meja Bundar tentang Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan (RSPO), atau skema yang setara.



Mutu

Pemasok harus menyediakan barang dan layanan yang bermutu tinggi, aman, serta efektif yang sepenuhnya sesuai dengan standar yang disepakati dalam kontrak, undang-undang, dan peraturan yang berlaku.

Hal ini terdiri dari aspek-aspek berikut:



Persyaratan Mutu

Pemasok harus memenuhi standar mutu yang diakui secara umum, serta persyaratan dan standar mutu yang disepakati dalam kontrak, untuk menyediakan barang dan layanan yang secara konsisten memenuhi kebutuhan Bayer dan pelanggannya, bekerja sesuai jaminan dan aman, serta efektif untuk penggunaan yang dimaksudkan. Pemasok harus langsung menangani semua masalah utama yang berpotensi berdampak negatif terhadap kualitas barang dan layanan. Pemasok harus memberi tahu Bayer tentang perubahan proses manufaktur atau pasokan yang berpotensi memengaruhi spesifikasi barang dan layanan yang disediakan.



Tindakan Keamanan dan Anti-Pemalsuan

Pemasok harus memiliki praktik keamanan yang baik dan standar yang disepakati dalam kontrak di seluruh rantai pasokan mereka. Pemasok harus memastikan integritas setiap pengiriman ke Bayer dari asalnya hingga mencapai tempat tujuannya.

Pemasok harus menerapkan standar yang diperlukan dan disetujui dalam kontrak pada wilayah tanggung jawab mereka untuk memastikan bahwa produk Bayer, komponen atau bahan baku kerjanya, serta panduan yang relevan tidak jatuh ke tangan pemalsu, penyelundup, pencuri, atau pihak ketiga lain yang tidak memiliki otoritas, dan tidak meninggalkan rantai pasokan yang sah. Pemasok harus segera menganalisis hubungan dengan pihak ketiga jika mereka memperoleh atau diberi bukti bahwa mereka secara tidak sengaja terlibat dalam produksi atau penjualan produk palsu, tiruan, atau ilegal melalui tindakan pihak ketiga, termasuk produk yang ditujukan untuk ekspor yang dianggap produk palsu, tiruan, atau ilegal di negara tujuan. Bayer mengharapkan pemasok untuk mendukung investigasi dan penuntutan atas setiap aktivitas yang berhubungan dengan produk palsu.



Sistem Tata Kelola & Manajemen

Pemasok harus menerapkan sistem manajemen dan struktur tata kelola yang efektif untuk memfasilitasi kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku dan mendorong peningkatan berkelanjutan yang sesuai dengan ekspektasi yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini. Ini mencakup aspek-aspek berikut:



Persyaratan Hukum dan Lainnya

Pemasok harus mengidentifikasi dan memahami semua undang-undang dan peraturan internasional, nasional, dan lokal yang berlaku, perjanjian kontrak, serta standar dan konvensi yang diakui secara internasional. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini. Yang terakhir merangkum standar sosial, lingkungan, dan etika yang penting, terutama yang didasarkan pada sumber referensi dan persyaratan uji tuntas Lieferkettensorgfaltspflichtengesetz (UU Uji Tuntas Rantai Pasokan Jerman). Pemasok juga harus menyesuaikan praktik mereka dengan standar industri yang diterima secara umum, harus mendapatkan, mempertahankan, dan memperbarui semua izin, sertifikat, lisensi, dan registrasi yang berlaku, dan harus beroperasi sesuai dengan batasan izin dan persyaratan setiap saat.



Pelatihan dan Kompetensi

Langkah-langkah pelatihan dan informasi pemasok untuk karyawan dan manajer mereka harus sesuai atau melampaui ruang lingkup, mutu, dan penentuan Kode Etik Pemasok, serta materi pelatihan yang ditetapkan oleh Bayer, seperti Panduan Kode Etik Pemasok: <https://www.bayer.com/en/procurement/supplier-code-of-conduct>



Manajemen Risiko

Pemasok harus menerapkan mekanisme untuk secara teratur mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko di semua bidang yang diatur oleh Kode Etik Pemasok ini.



Replikasi dan Komunikasi Prinsip Kode Etik Pemasok Bayer dalam Rantai Pasokan

Pemasok harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini di bawah rantai pasokan mereka.



Sistem, Dokumentasi, dan Evaluasi

Pemasok harus mengembangkan, menerapkan, menggunakan, dan memelihara sistem manajemen dan kontrol yang terkait dengan konten Kode Etik Pemasok ini. Pemasok harus mempertahankan dokumentasi yang diperlukan untuk mendemonstrasikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Kode Etik Pemasok ini.



Komitmen dan Akuntabilitas

Pemasok harus memenuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini. Pemasok harus memasukkan semua aspek Kode Etik Pemasok yang dapat diterapkan dalam sistem manajemen mereka.



Hak atas Evaluasi dan Kontrol

Pemasok harus memberikan hak kepada Bayer untuk mengevaluasi dan mengontrol kinerja mereka untuk menentukan kesesuaian pemasok dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Kode Etik Pemasok ini dengan pemberitahuan wajar yang diberikan sebelumnya. Evaluasi dan kontrol akan dilakukan langsung oleh Bayer atau oleh pihak ketiga yang memenuhi syarat dalam bentuk, mis. penilaian atau audit.



Inklusi & Keragaman Pemasok

Pemasok harus berkomitmen untuk memajukan inklusi dan keragaman dengan secara aktif mempromosikan hubungan dengan bisnis yang beragam dan yang kurang terwakili, seperti yang dilakukan oleh Bayer dalam proses pengadaannya sendiri.



Sistem Tata Kelola & Manajemen



Tindakan Perbaikan

Pemasok harus, tanpa penundaan yang tidak semestinya, (i) melaporkan kepada Bayer secara tertulis mengenai setiap risiko yang teridentifikasi dan pelanggaran prinsip yang diuraikan dalam SCoC Bayer, serta (ii) mengambil tindakan perbaikan yang sesuai untuk mencegah, mengakhiri, atau meminimalkan pelanggaran. Bayer berhak untuk (i) menerapkan konsep untuk mengakhiri atau meminimalkan pelanggaran dan (ii) meminta kerja sama Pemasok dalam hal ini. Jika Pemasok gagal memenuhi persyaratan SCoC Bayer, dan setelah masa tenggang tiga bulan berlalu tanpa adanya eliminasi pelanggaran, Bayer berhak untuk (i) menangguk perjanjian hingga pelanggaran tersebut diperbaiki, atau (ii) memberikan pemberitahuan penghentian luar biasa setelah batas waktu yang telah ditentukan untuk eksekusi tidak membuahkan hasil dan atas kebijakan eksklusif yang dimiliki oleh Bayer.



Peningkatan Berkelanjutan

Pemasok harus menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan standar yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini secara berkelanjutan dengan menetapkan sasaran kinerja, melaksanakan rencana implementasi, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk kekurangan yang diidentifikasi melalui penilaian internal atau eksternal, inspeksi, dan tinjauan manajemen.



Identifikasi Kekhawatiran

Pemasok harus mendorong dan menyediakan sarana bagi karyawannya untuk melaporkan masalah, keluhan, atau aktivitas yang berpotensi melanggar hukum yang muncul sebagai hasil dari aktivitas ekonomi di area tempat kerja sendiri atau dari pemasok lain tanpa ancaman pembalasan, intimidasi, atau pelecehan. Setiap laporan harus diperlakukan secara rahasia dan dapat dibuat secara anonim, jika diizinkan oleh undang-undang. Pemasok harus menyelidiki laporan tersebut dan mengambil tindakan per-

baikan jika diperlukan. Pemasok harus memberi tahu Bayer tentang tindakan hukum, investigasi administratif, atau penuntutan yang dapat memengaruhi kinerja mereka terhadap bisnis Bayer atau yang berpotensi memengaruhi reputasi pemasok dan Bayer secara negatif.

Jika kapan pun pemasok atau salah satu karyawannya meyakini bahwa karyawan Bayer telah bertindak bertentangan dengan prinsip-prinsip ini atau meyakini bahwa risiko atau pelanggaran terhadap prinsip-prinsip ini telah terjadi di sepanjang rantai pasokan, pemasok atau karyawannya didorong untuk melaporkan kekhawatirannya ke Hotline Kepatuhan kami di <https://www.bayer.com/en/corporate-compliance/corporate-compliance-policy>. Pemasok akan memberi tahu karyawan atau subkontraktornya tentang kemungkinan untuk melaporkan secara langsung dan secara anonim, jika diinginkan, jika diizinkan oleh undang-undang, ke Hotline Kepatuhan Bayer. Bayer tidak akan melakukan tindakan balasan kepada siapa pun yang dengan iktikad baik menyampaikan keluhan.



Transparansi dan Pengungkapan

Pemasok harus mendokumentasikan dan melaporkan dampak sosial dan lingkungan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini.



Manajemen Permintaan

Pemasok harus melakukan validasi secara berkelanjutan dan memberi tahu Bayer tanpa penundaan yang tidak semestinya secara tertulis jika volume pesanan Bayer dan/atau waktu pengiriman berdampak negatif atau kemungkinan besar berdampak pada hak asasi manusia yang dimiliki oleh karyawan mereka.



Keberlangsungan Bisnis

Pemasok harus menerapkan rencana keberlangsungan bisnis yang sesuai untuk operasi yang mendukung bisnis Bayer.

Glosarium



Glosarium ini menjelaskan atau mendefinisikan istilah, organisasi, dan konsep yang dipilih yang digunakan dalam Kode Etik Pemasok. Panduan Kode Etik Pemasok memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai aspek-aspek dari kode ini, menyatakan ekspektasi utama dan praktik yang baik, serta memberikan referensi lebih lanjut.

Daftar Istilah

Bahan Berbahaya

// Seperti yang didefinisikan oleh Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia (GHS), sebagaimana disiapkan oleh Komisi Ekonomi PBB untuk Eropa (UNECE).

Ekonomi Sirkular

// Ekonomi sirkular didasarkan pada tiga prinsip, yang didorong oleh desain: #1: Mengeliminasi limbah dan polusi, #2: Mengedarkan produk dan material (dengan nilai tertinggi), #3: Meregenerasi alam. Ini didukung oleh transisi ke energi dan bahan terbarukan. [www.ellenmacarthurfoundation.org]

GRK Gas Rumah Kaca

// Gas rumah kaca, seperti karbon dioksida dan metana, yang memerangkap dan menahan panas di dalam atmosfer dan berkontribusi terhadap perubahan iklim. Emisi lingkup 1 mengacu pada emisi gas rumah kaca (GRK) langsung yang terjadi dari sumber yang dikendalikan atau dimiliki oleh suatu organisasi. Emisi cakupan 2 mengacu pada emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan pembelian listrik, uap, panas, atau pendingin. Emisi cakupan 3 adalah hasil aktivitas dari aset yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi pelapor, tetapi organisasi tersebut secara tidak langsung memberikan pengaruh dalam rantai nilainya [www.ghgprotocol.org].

Informasi Pribadi

// Informasi pribadi adalah informasi apa pun mengenai orang yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi.

Inklusi & Keragaman Pemasok

// Bayer mendefinisikan Inklusi & Keragaman Pemasok sebagai program bisnis proaktif yang mendorong penggunaan pemasok yang beragam. Pemasok yang beragam setidaknya 51% dimiliki, dioperasikan, dan dikendalikan oleh individu atau kelompok individu yang berasal dari kelompok yang kurang terwakili, termasuk, tetapi tidak terbatas pada wanita, penyandang disabilitas, dan kelompok LGBT+.

Karyawan

// Ketika merujuk pada karyawan, Bayer mencakup semua staf atau personel yang terlibat atau dipekerjakan oleh pemasok.

Keberlanjutan

// Keberlanjutan mencakup bidang etika, tenaga kerja & hak asasi manusia, serta kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Kelangkaan Air

// Kelangkaan air didefinisikan sebagai kondisi di mana kebutuhan air melebihi pasokan air yang tersedia. Kondisi ini muncul dalam situasi di mana air tidak mencukupi untuk mendukung kebutuhan air manusia dan lingkungan pada saat yang bersamaan [<https://www.wri.org/>].

Komoditas yang berisiko terhadap hutan (atau produk yang rentan terhadap deforestasi)

// Komoditas untuk produksi di mana hutan diubah menjadi penggunaan pertanian. Tujuh komoditas yang bertanggung jawab untuk sebagian besar deforestasi terkait pertanian adalah: produk kayu, kelapa sawit, sapi, kedelai, karet, kopi, dan kakao [www.cdp.net/en/forests].

Mineral Konflik

// Mineral konflik, seperti yang didefinisikan saat ini, mencakup logam tantalum, timah, tungsten, dan emas, yang merupakan turunan dari mineral kasiterit, kolumbin-tantalit, dan wolframit. Mineral-mineral ini juga disebut sebagai "3TG". [www.responsiblemineralsinitiative.org]

Pemasok

// Pemasok mencakup pihak ketiga mana pun yang menyediakan barang dan layanan, yang pasokan dan layanannya diperlukan untuk produksi produk dan/atau penyediaan layanan Bayer.

Penatalayanan Air

// Serangkaian praktik yang mempromosikan dan mendorong manajemen sumber daya air tawar yang berkelanjutan serta setara. Praktik-praktik ini bervariasi, mulai dari efisiensi penggunaan air pada operasi sendiri, hingga keterlibatan dengan pemasok, dan lain-lain. Membantu pengguna air untuk mengelola risiko mereka sendiri dan memanfaatkan peluang yang berkaitan dengan air (mis., memastikan bahwa bisnis memiliki air yang mereka perlukan untuk melanjutkan proses produksi), dan mendorong ketahanan air jangka panjang untuk semua orang. [<https://ceowatermandate.org/>]

Glosarium

Perdagangan Manusia

// Perdagangan manusia melibatkan perekrutan, penyembunyian, atau pengangkutan orang ke dalam situasi eksploitasi melalui penggunaan kekerasan, penipuan atau paksaan, serta memaksa mereka untuk bekerja di luar kehendak mereka.

Polutan Organik yang Persisten (POP)

// Zat kimia organik yang diakui sebagai ancaman global yang serius bagi kesehatan manusia dan ekosistem. [<https://www.unep.org/explore-topics/chemicals-waste/what-we-do/persistent-organic-pollutants-pops>]

Standar dan Sertifikasi Keberlanjutan

// Bersifat sukarela, biasanya dinilai oleh pihak ketiga, norma, dan standar yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial, etika, dan keselamatan, diadopsi oleh perusahaan untuk mendemonstrasikan kinerja organisasi atau produk mereka di area tertentu, mis. Dewan Penatalayanan Hutan, Meja Bundar tentang Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan, Inisiatif Mineral yang Bertanggung Jawab, Aliansi Hutan Hujan.

Undang-undang yang berlaku

// Undang-undang negara tempat Pemasok berada, bersama dengan undang-undang negara tempat Bayer berada, serta perjanjian atau konvensi internal apa pun yang berlaku untuk Pemasok atau Bayer.

Organisasi, Konvensi & Inisiatif

Inisiatif Science Based Targets (SBTi)

// Sebuah organisasi bisnis nirlaba. Organisasi ini merupakan kemitraan antara CDP, UNGC, World Resources Institute (WRI), dan World Wide Fund for Nature (WWF). SBTi mendefinisikan dan mempromosikan praktik terbaik dalam pengurangan emisi dan target nol bersih yang sejalan dengan sains iklim. [<https://sciencebasedtargets.org/>]

Inisiatif Together for Sustainability (TfS)

// Sebuah organisasi bisnis nirlaba. Anggotanya adalah perusahaan kimia. Organisasi ini bertujuan untuk membangun standar industri untuk rantai pasokan berkelanjutan. Organisasi ini telah menetapkan pendekatan standar untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keberlanjutan pemasok, serta berbagi penilaian dan audit di seluruh anggota. [www.tfs-initiative.com]

Konvensi Basel tentang Pengendalian Perpindahan Lintas Batas Limbah Berbahaya dan Pembuangannya

// Konvensi Basel bertujuan untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari efek negatif yang dihasilkan dari pembuatan, pengelolaan, perpindahan lintas batas, serta pembuangan limbah berbahaya dan limbah lainnya [<http://www.basel.int/>]

Konvensi Keanekaragaman Hayati

// Sasaran dari CBD adalah konservasi keanekaragaman hayati, penggunaan komponennya yang berkelanjutan, dan pembagian keuntungan yang dihasilkan dari pemanfaatan sumber daya genetik komersial dan lainnya secara adil serta merata. Perjanjian tersebut mencakup semua ekosistem, spesies, dan sumber daya genetik [<https://www.cbd.int/>]

Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC)

// Didorong oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNFCCC menetapkan kerangka kerja menyeluruh bagi upaya antarpemerintah untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Sasaran utamanya adalah untuk menstabilkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer pada tingkat yang akan mencegah campuran manusia yang berbahaya terhadap sistem iklim, dalam jangka waktu yang memungkinkan ekosistem untuk beradaptasi secara alami dan memungkinkan pembangunan yang berkelanjutan. [www.unfccc.int]

Konvensi Minamata tentang Merkuri

// Konvensi Minamata adalah perjanjian global untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari dampak negatif merkuri. Perjanjian ini mencakup larangan tambang merkuri baru, penghentian tambang yang sudah ada, penghentian, dan penurunan bertahap terhadap penggunaan merkuri dalam sejumlah produk dan proses, serta langkah-langkah pengendalian emisi ke udara dan pelepasan ke tanah serta air. Konvensi ini juga membahas penyimpanan sementara merkuri dan pembuangannya setelah menjadi limbah, tempat yang terkontaminasi oleh merkuri, serta masalah kesehatan [<https://www.mercuryconvention.org/>]

Konvensi Stockholm tentang Polutan Organik yang Persisten

// Konvensi Stockholm adalah perjanjian global untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari polutan organik yang persisten (POP). Perjanjian ini berfokus untuk mengeliminasi atau mengurangi pelepasan POP. Perjanjian ini membuat sistem untuk mengatasi bahan kimia tambahan yang diidentifikasi sebagai sangat berbahaya. Pada akhirnya, Konvensi ini menunjukkan jalan menuju masa depan yang bebas dari POP berbahaya dan berjanji untuk membentuk kembali ketergantungan ekonomi kita pada bahan kimia beracun [<http://www.pops.int/>].

Glosarium

Meja Bundar tentang Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan (RSPO)

// Sebuah organisasi nirlaba yang menyatukan para pemangku kepentingan dari tujuh sektor industri kelapa sawit yang berbeda. RSPO telah mengembangkan serangkaian kriteria lingkungan dan sosial yang harus dipatuhi oleh para perusahaan untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan yang Bersertifikat. Para anggota RSPO telah berkomitmen untuk menghasilkan sumber dan/atau menggunakan minyak sawit berkelanjutan yang disertifikasi oleh RSPO.

[<https://rspo.org/about>]

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)

// Badan PBB ILO menyatukan pemerintah, pengusaha, dan pekerja dari 187 negara anggota PBB untuk menetapkan standar ketenagakerjaan, mengembangkan kebijakan, dan menyusun program yang mempromosikan pekerjaan yang layak bagi semua karyawan. [www.ilo.org]

Perjanjian Paris

// Perjanjian Paris adalah perjanjian internasional yang mengikat secara hukum mengenai perubahan iklim. Targetnya adalah untuk membatasi pemanasan global di bawah 2, sebisa mungkin hingga 1,5 derajat Celsius, dibandingkan dengan tingkat pra-industri.

Pharmaceutical Supply Chain Initiative (PSCI)

// Sebuah organisasi bisnis nirlaba yang anggotanya adalah perusahaan farmasi atau perawatan kesehatan yang memiliki visi yang sama untuk mewujudkan keunggulan dalam hasil keselamatan, lingkungan, dan sosial untuk seluruh rantai pasokan farmasi serta layanan kesehatan global. Tujuan PSCI adalah untuk menyatukan para anggota untuk mendefinisikan, menetapkan, dan mempromosikan praktik rantai pasokan yang bertanggung jawab, hak asasi manusia, keberlanjutan lingkungan, serta bisnis yang bertanggung jawab.

[<https://pscinitiative.org/home>]

Prinsip-Prinsip Panduan PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGPs)

// Didorong oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ini merupakan seperangkat pedoman bagi Negara dan perusahaan untuk mencegah, menangani, dan memperbaiki pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan dalam operasi bisnis.

RE100

// Inisiatif energi terbarukan korporat global yang menyatukan ratusan bisnis yang berkomitmen 100% pada listrik terbarukan. [<https://www.there100.org/>]

United Nations Global Compact (UNGC)

// Didorong oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ini merupakan inisiatif sukarela yang didasarkan pada komitmen CEO untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan universal (juga dikenal sebagai “Sepuluh Prinsip United Nations Global Compact”) dan untuk mengambil langkah-langkah untuk mendukung tujuan PBB, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

[www.unglobalcompact.org]

Referensi

1) Sumber-sumber Eksternal:

Etika

// **AAALAC International**

<https://www.aaalac.org/>

// **Deklarasi Helsinki**

<https://www.wma.net/what-we-do/medical-ethics/declaration-of-helsinki/>

// **Sepuluh Prinsip UN Global Compact**

<https://www.unglobalcompact.org/>

Tenaga Kerja & Hak Asasi Manusia

// **Mineral Konflik**

www.responsiblemineralsinitiative.org

// **Standar Perburuhan Internasional (ILO)**

<http://www.ilo.org/public/english/standards/norm/whatare/fundam/index.htm.ilo.org>

// **Panduan Uji Tuntas OECD untuk Rantai Pasokan Mineral yang Bertanggung Jawab dari Area yang Terkena Dampak Konflik dan Berisiko Tinggi (OECD DDG)**

<https://www.oecd.org/daf/inv/mne/mining.htm>

// **Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia**

<https://www.un.org/en/about-us/universal-declaration-of-human-rights>

Kesehatan & Keselamatan

// **PSCI (Inisiatif Rantai Pasokan Farmasi)**

<https://pscinitiative.org/home>

// **Piagam Global Responsible Care**

<https://www.icca-chem.org/responsible-care-global-charter/>

Iklim & Lingkungan

// **Ekonomi Sirkular**

<https://www.ellenmacarthurfoundation.org/>

// **Konvensi Keanekaragaman Hayati**

<https://www.cbd.int/>

// **Konvensi Basel**

<https://www.basel.int>

// **Konvensi Minamata**

<https://www.mercuryconvention.org>

// **RE100**

<https://www.there100.org/>

// **RSPO**

<https://rspo.org/about>

// **Science Based Targets**

<https://sciencebasedtargets.org/>

// **Konvensi Stockholm**

<https://www.pops.int>

// **UNFCCC**

www.unfccc.int

Referensi

Mutu

// Peraturan Manusia: Kepatuhan

<https://www.ema.europa.eu/en/human-regulatory/research-development/compliance-research-development>

Sistem Tata Kelola & Manajemen

// Together for Sustainability

<http://www.tfs-initiative.com>

// United Nations Global Compact

<http://www.unglobalcompact.org>

// Prinsip-Prinsip Panduan PBB

https://www.ohchr.org/Documents/Publications/GuidingPrinciplesBusinessHR_EN.pdf

2) Sumber Bayer:

// Kesejahteraan Hewan

<https://www.bayer.com/en/animal-studies/animal-studies-our-responsibility>

// Keanekaragaman Hayati

<http://www.bayer.com/en/position-biodiversity.aspx>

// Hotline Kepatuhan Bayer

<https://www.bayer.com/en/corporate-compliance/corporate-compliance-policy>

// Posisi Bayer tentang Hak Asasi Manusia

<https://www.bayer.com/en/sustainability/human-rights>

// Prinsip-Prinsip Bayer untuk Kesejahteraan Hewan dan Studi Hewan

<https://www.animalstudies.bayer.com/>

// Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Bayer

<https://www.bayer.com/en/sustainability/sustainable-development-policy>

// Perlindungan Iklim

<https://www.bayer.com/en/sustainability/climate-protection>

// Kebijakan Kepatuhan Perusahaan

<http://www.bayer.com/en/Corporate-Compliance-Program.aspx>

// Keberlanjutan di Bayer

<http://www.bayer.com/en/Sustainability-and-Commitment.aspx>

// Posisi tentang Air

<http://www.bayer.com/en/bayer-water-position.aspx>



Bayer AG
Pengadaan
51368 Leverkusen, Jerman
[Procurement at Bayer](#) | [Bayer global](#)
Versi 6, Desember 2022

